

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan. Maka dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Gual Porang adalah musik yang berasal dari Kabupaten Simalungun
2. Bentuk penyajian gual porang

Instrumen yang digunakan dalam memainkan musik Gual Porang berdasarkan sumber bunyinya sebagai *Aerophon Idiophon dan membranophon*. Instrumen yang digunakan gonrang bolon, satu buah sarunai, dua buah mongmongan dan dua buah ogung. gonrang bolon berada di depan dan di sampingnya serunai. Dibelakang gonrang bolon terdapat dua buah ogung dan disampingnya terdapat dua buah mongmongan. Ogung yang berukuran besar sedangkan mongmongan berukuran kecil dibandingkan ogung. alat ini di susun berdasarkan urutannya. sarunai dimainkan dengan cara ditiup. Gonrang bolon, mongmongan dan ogung dimainkan dengan cara dipukul.

Pakaian adat yang digunakan para *pandihar* (penari). Busana yang digunakan dalam Tor-Tor Dihar Elak-Elak ini

adalah busana yang sederhana yaitu mengenakan pakaian *polang-polang* (pakaian adat Simalungun) yang berwarna belang yaitu merah, putih, hitam, *suri-suri* (pakaian adat Simalungun) digunakan sebagai pengikat kepala. *Panggual* (Pemusik) memakai pakaian bebas hanya saja mengenakan *gotong* (pakaian adat Simalungun) yang digunakan sebagai pengikat kepala yang berbahan batik.

Tempat pertunjukan gual porang dilaksanakan di desa Bahapal Raya kampung Talun Kahombu. Pertunjukan gual porang dilaksanakan setelah kegiatan *Paruma parsahapan* (marhusip/ berbisik) pada acara *marsombuh sihol*. Penonton di sana sangat banyak, kebanyakan mereka jemaat GKPS. Sewaktu gual porang berbunyi dan penari mulai berleak-leok para penonton semakin mendekat ke arah pentas. Mereka mendengarkan musik yang begitu cepat seperti pacuan kuda Dan mengamati gerakan penari yang sesuai dengan tempo gual porang yang berbunyi. Mereka tertarik pada pertunjukkan yang ditampilkan.

3. Gual Porang memiliki fungsi sebagai
  - a. hiburan,
  - b. perlambangan
  - c. kesinambungan budaya dan
  - d. pengintegrasian masyarakat

#### 4. instrumen musik gual porang

Instrumen yang digunakan dalam memainkan musik Gual Porang berdasarkan sumber bunyinya sebagai *Aerophon dan Idiophon*. Instrumen yang digunakan satu buah sarunai dimainkan dengan cara di tiup sebagai pembawa melodi, gonrang bolon dimainkan dengan cara dipukul. Gonrang terbagi tiga Gonrang sebagai *pangindungi* adalah sebuah gonrang yang menyajikan pola ritme dasar yang diulang terus-menerus. Gonrang sebagai panirang ada 4 buah gonrang yang dibunyikan secara bergantian dan menyajikan ritme yang berbeda dengan ritme dasar. *Panirang* artinya pemisah. Gonrang sebagai paninting ada 2 buah gonrang yang dibunyikan mengikuti ritim mongmongan. Dua buah ogung dimainkan dengan cara di pukul, Ogung digunakan sebagai pembawa tempo. Dua buah mongmongan dimainkan dengan cara di pukul, Mongmongon dipukul lebih cepat dibandingkan dengan ogung sehingga suaranya menyatu dengan irama.

#### 5. Tanggapan masyarakat

Masyarakat berpendapat bahwa acara marsombuh sihol ini terselenggara dengan baik dan acara ini selain dapat mempererat tali persahabatan kaum muda-mudi juga dapat

mengenal budaya Simalungun. Dengan begitu mereka dapat melestarikan kebudayaannya.

#### B. SARAN

1. Penggunaan alat musik tradisional Batak Simalungun hendaknya dipertahankan melihat dampak positif dari fungsi musik Simalungun
2. Pesta budaya Simalungun, Festival bermain musik dan tor-tor (menari) dan pengajaran tentang musik Simalungun tetap dipertahankan, karena pengaruh atau dampak perkembangan jaman dapat mempengaruhi generasi muda untuk berpaling dari tradisi seni budayanya.
3. Hendaknya acara-acara kebudayaan simalungun menggunakan alat musik tradisional Simalungun tetap dipertahankan tanpa memasukkan alat musik moderen.